

SKRIPSI

**PENATAAN PASAR TRADISIONAL
DI KECAMATAN MAUPONGGO KABUPATEN NAGEKEO
TEMA ARSITEKTUR HEMAT ENERGI**



OLEH

SULAIMAN BIN AMIN
NIM 2018320276

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENATAAN PASAR TRADISIONAL MAUPONGGO
DI KABUPATEN NAGEKEO

(Dengan Pendekatan Hemat Energi)

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur
Di Universitas Flores

Disusun dan Diajukan Oleh :


SULAIMAN BIN AMIN / 2018320276


Ende, Februari 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Petrus J. Alfred D. Dede, ST.,MT
NIPY : 1980 2006 309


Fabiola T. A. Kerong, ST., MT
NIPY : 1980 2010 424

Mengetahui Ketua Program Studi
Arsitektur



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIPY : 1980 2009 378

LEMBAR PENGESAHAN
PENATAAN PASAR TRADISIONAL MAUPONGGO
DI KABUPATEN NAGEKEO
(Dengan Pendekatan Hemat Energi)

Disusun Oleh :

SULAIMAN BIN AMIN / 2018320276

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Flores Ende, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Februari 2023

Tim Penguji

Ir. Dian F. Mochdar, ST., MT (Penguji I)

Alfons Mbuu. ST .,M.Ars..... (Penguji II)

Andreas Luis, ST .,MT (Penguji III)

Petrus J. Alfred D. D, ST., MT (Penguji IV)

Fabiola T. A. Kerong, ST., MT.....(penguji V)

Mengetahui



Dekan Fakultas Teknik
Universitas Flores

I. Thomas Aquino A.S, ST.,MT

NIDN : 0814077401



**UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini , saya menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **“PENATAAN PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN MAUPONGGO KABUPATEN NAGEKEO TEMA ARSITEKTUR HEMAT ENERGI “** Yang telah di uji hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaiian kalimat ato simbol yang menunjukkan bahwa gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabilah saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Berarti gelar dan ijasah yang telah di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Ende, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



SULAIMAN BIN AMIN
NIM 2018320276

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, terima kasih saya ucapkan atas bantuan Tuhan yang telah mempermudah dalam pembuatan proposal seminar ini, hingga akhirnya terselesaikan tepat waktu. Tanpa bantuan dari Tuhan, Saya bukanlah siapa-siapa. Seluruh berkat limpahan karuniaNya hingga saat ini, **"PENATAAN PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN MAUPONGGO KABUPATEN NAGEKEO TEMA ARSITEKTUR HEMAT ENERGI"**, Serta membantu penulisan seminar hasil ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan pula terima kasih kepada:

1. Ketua program studi Teknik Arsitektur Universitas Flores Bapak Silvester M. Siso, ST.,M.SC
2. Bapak Petrus J. Alfred D. D,ST.,MT Dosen pembimbing I dan Ibu Fabiola T.A Kerong, ST., MT. Yang telah membimbing kami hingga bisa melaksanakan ujian Seminar Proposal. Terimakasih juga buat teman – teman dan kaka smester yang telah membantu saya membuat Seminar Hasil

Akhirnya penulis menyadari seminar hasil ini jau dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dengan tangan terbuka dan semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Ende, 8 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Sulaiman Bin Amin, Penataan Pasar Tradisional Di Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Tema Arsitektur Hemat Energi, Program studi Arsitektur, Fakultas Teknik. Pembimbing I : Petrus J. Alfred D. D,ST.,MT, Pembimbing II : Fabiola T. A. Kerong, ST., MT

Masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana merancang Pasar Tradisional Mauponggo dengan pendekatan (*respeck for energy*) yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang baik sehingga dapat menampung semua aktivitas – aktivitas yang berada di Pasar Tradisional tersebut di Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Tema Arsitektur Hemat Energi

Metode yang digunakan merupakan metode perancangan Arsitektur dengan konsep Arsitektur Hemat Energi sebagai acuan desain. Analisa yang digunakan pada perancangan ini meliputi analisa lingkungan, analisa pelaku, analisa besaran ruang, analisa bentuk dan analisa ruang luar.

Hasil yang diperoleh dari desain Pasar Tradisional Mauponggo dengan pendekatan (*respeck for energy*) Kecamatan Mauponggo Mengacu pada Konsep Hemat Energi sebagai acuan penataan ulang pasar Mauponggo yaitu Membuat Pasar Jauh lebih bagus dan strategis untuk aktivitas penjual dan pembeli. Pasar Mauponggo untuk menarik perhatian penjual dan pembeli dari luar daerah. Fasilitas yang akan terbangun pada pasar mauponggo adalah tersebut adalah pos jaga, parkir, ATM, Tempat Jualan, Panel Surya, Kantor Pengelolah, Ruang Kontrol.

Kata kunci : Pasar, Arsitektur, Hemat Energi

ABSTRACT

Sulaiman Bin Amin, Arrangement of Traditional Markets in Mauponggo District, Nagekeo Regency, Energy-Saving Architecture Theme, Architecture Study Program, Faculty of Engineering. Advisor I : Petrus J. Alfred D. D,ST.,MT, Supervisor II : Fabiola T. A. Kerong, ST., MT

The problem in this research is: how to design the Mauponggo Traditional Market with an approach (respect for energy) which is equipped with good facilities so that it can accommodate all activities that are in the Traditional Market in Mauponggo District, Nagekeo Regency The theme of Energy Saving Architecture

The method used is an architectural design method with the concept of Energy Saving Architecture as a design reference. The analysis used in this design includes environmental analysis, actor analysis, spatial scale analysis, shape analysis and outdoor space analysis.

The results obtained from the design of the Mauponggo Traditional Market with an approach (respect for energy) in Mauponggo District Referring to the Energy Saving Concept as a reference for the rearrangement of the Mauponggo market, namely Making the Market Much better and strategic for seller and buyer activities. Mauponggo Market to attract the attention of sellers and buyers from outside the area. The facilities that will be built at the Mauponggo market are guard posts, parking lots, ATMs, sales points, solar panels, management offices, control rooms.

Keywords: Market, Architecture, Energy Saving

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan, Manfaat Dan Sasaran	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Manfaat	8
1.3.3 Sasaran	9
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	10

1.4.1 Lingkup Lokasi Rancangan	10
1.4.2 Lingkup Pembahasan	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
1.6 Alur Pemikiran	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian Judul	13
2.2 Konsep Tema.	16
2.3 Landasan Teori	18
2.4 Studi Banding	24
2.5 Kerangka Teori	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.1.1. Metode Pengumpulan Data	29
3.1.2 Metode Analisis Data	30
3.1.3 Metode Perancangan	31
3.2 Diagram Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	33
4.1 Orientasi Wilayah Penelitian	33
4.1.1 Orientasi Wilayah Kabupaten Nagekeo	33
4.1.2 Topografi, Hidrologi dan Klimatalogi	34
4.1.3 Orientasi Wilayah Kecamatan	37
4.1.4 Orientasi Wilayah Penelitian	38
4.2 Karakteristik Tapak	38

4.2.1 Luas dan Batasan Site	38
4.2.2 Topografi	39
4.2.3 Hidrologi	40
4.2.4 Vegetasi	40
4.2.5 Potensi View Tapak	40
4.2.6 Land Use (Penggunaan Lahan)	42
4.2.7 Aksesibilitas	42
4.2.8 Sarana Dan Prasarana	43
4.2.10 Regulasi Tapak	45
BAB V ANALISA PERANCANGAN	47
5.1 Analisa Perancangan dan Analisa Obyek Perancangan	47
5.2 Analisa Tapak	47
5.2.1 Analisa Topografi	48
5.2.2 Analisa Sirkulasi	50
5.2.3 Analisa Sirkulasi dalam site	53
5.2.4 Analisa Matahari	54
5.2.5 Analisa Angin	57
5.2.6 Analisa Kebisingan	60
5.2.7 Analisa Vegetasi	62
5.2.8 Analisa View	65
5.2.9 Analisa penzoningan	67
5.2.10 Analisa parkir	69
5.2.11 Analisa Pola Sirkulasi Dalam Bangunan	71

5.3 Analisa Struktur	73
5.4 Analisa Bahan	81
5.5 Analisa Ruang	81
5.5.1 Analisa Fungsi	81
5.5.2 Analisa Pengguna	83
5.5.3 Analisa Pengguna Dan Aktifitas Pengguna	84
5.5.4 Analisa Kebutuhan Ruang Dan Karakteristik Ruang	88
5.5.5 Analisa Kebutuhan Ruang Dan Luasan Ruang	90
5.5.6 Hubungan Antara Ruang	104
5.6 Analisa Utilitas	105
5.6.1 Sistem distribusi air bersih	105
5.6.2 Sistem pembuangan air kotor	106
5.6.3 Sampah	107
5.6.4 Sistem distribusi listrik	107
5.6.5 Sistem keamanan	107
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	110
6.1 Konsep Dasar	110
6.2 Konsep Tapak	110
6.2.1 Konsep Topografi	110
6.2.2 Konsep Sirkulasi	111
6.2.3 Konsep Matahari	112
6.2.4 Konsep angin	113
6.2.5 Konsep Kebisingan	113

6.2.6 Konsep View	114
6.2.7 Konsep Perzoningan	115
6.2.8 Konsep Penempatan Parkir Dan Penataan Pola Parkir	116
6.2.9 Konsep Sirkulasi Dalam Bangunan	117
6.3 Konsep Struktur	118
6.3.1 Konsep Bahan	119
6.3.2 Konsep Fungsi Ruang	122
6.3.3 Konsep Pengguna Dan Aktifitas Pengguna	124
6.3.4 Konsep Besaran Ruang	128
6.3.5 Total Keseluruhan Besaran Ruang	129
6.3.6 Matriks Hubungan Ruang	130
6.3.7 Konsep Hubungan Ruang	131
6.3.8 Konsep Organisasi Atau Pengelompokan Ruang	131
6.3.9 Konsep Main Entrance dan Exit	132
6.4 Konsep Tema	132
6.5 Konsep Utilitas	133
6.5.1 Konsep Distribusi Air Bersih	133
6.5.2 Konsep Pembuangan Air Kotor	134
6.5.3 Konsep pembuangan sampah	134
6.5.4 Konsep Distribusi Listrik	135
6.5.5 konsep jaringan komunikasi	136
6.5.6 Konsep sistim keamanan	136
6.5.7 konsep sistim penghawaan	137

6.5.8 konsep sistip pencahayaan	138
6.5.9 Konsep Sistem Keamanan Pada Bangunan	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 pasar beringharjo	24
Gambar 2.2 interior pasar beringharjo	24
Gambar 2.3 Pasar Serpong Damai	25
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Nagekeo	34
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Mauponggo	37
Gambar 4.3 luas dan batasan site	39
Gambar 4.4 topografi	39
Gambar 4.5 vegetasi	40
Gambar 4.6 view dari luar ke dalam	41
Gambar 4.7 view dari dalam ke luar	41
Gambar 4.8 land use	42
Gambar 4.9 akseibilitas	42
Gambar 4.10 jaringan listrik	43
Gambar 4.11 drenase	43
Gambar 4.12 lapak non permanen	45
Gambar 4.13 lapak permanen	45
Gambar 5.1: Analisa Kontur	48
Gambar 5.2: Analisa Kontur	48
Gambar 5.3: Analisa Kontur	50
Gambar 5.4: Analisa sirkulasi	50
Gambar 5.5: Analisa Sirkulasi Alternatif 1	51

Gambar 5.6: Analisa Sirkulasi Alternatif 2	52
Gambar 5.7: Analisa Sirkulasi Alternatif 1	53
Gambar 5.8: Analisa Sirkulasi Alternatif 2	54
Gambar 5.9 : Analisa matahari	55
Gambar 5.10 : Analisa matahari altrnatif 1	56
Gambar 5.11 : Analisa matahari altrnatif 2	57
Gambar 5.12: Analisa matahari altrnatif 2	58
Gambar 5.13 : Analisa angin altrnatif 1	58
Gambar 5.14 : Analisa angin altrnatif 2	59
Gambar 5.15: Analisa angin altrnatif 2	61
Gambar 5.16 : view dari dalam ke luar tapak	65
Gambar 5.17 : view dari luar ke dalam	66
Gambar 5.18 : Analisa zona Alternatif 1	68
Gambar 5.19: Analisa zona Alternatif 2	69
Gambar 5.20: Analisa Pola Parkir Alternatif 1	70
Gambar 5.21 : Analisa Pola Parkir Alternatif 2	70
Gambar 5.22 : pola sirkulasi linear	72
Gambar 5.23 : pola sirkulasi radial	73
Gambar 5.24 : pondasi tapak	75
Gambar 5.25 : pondasi menerus	76
Gambar 5.26 : pondasi jalur	77
Gambar 5.27 : pondasi tikar	78
Gambar 5.28 : pondasi rakit	78

Gambar 5.29 : Pondasi Sumuran	79
Gambar 5.30 : pondasi umpak	80
Gambar 5.31 : pondasi plat beton lajur	80
Gambar 5.32 : ukuran modul gerak aktifitas manusia	91
Gambar 6.1: konsep topografi	111
Gambar 6.2: Konsep Sirkulasi	112
Gambar 6.3 : konsep matahari	112
Gambar 5.4 : Analisa angin alternatif 2	113
Gambar 5.5 : kebisingan	114
Gambar 5.6 : view dari dalam ke luar tapak	114
Gambar 5.7 : view dari luar ke dalam	115
Gambar 6.8: konsep perzoningan	116
Gambar 5.9: Analisa Pola Parkir Alternatif 1	117
Gambar 5.10 : pola sirkulasi linear	117
Gambar 6.11: Konsep Sub Struktur	118
Gambar 6.12: Konsep Sub Struktur	119
Gambar 6.13: Bahan Bangunan	119
Gambar 6.14: air bersih	133
Gambar 6.15: air hujan	134
Gambar 6.16: pembuangan sampah	135
Gambar 6.17: Konsep Jaringan Sampah	135
Gambar 6.18: pembuangan listrik	136
Gambar 6.19: pembuangan CCTV	136

Gambar 6.20: Konsep Sistem Keamanan	137
Gambar 6.21: Konsep Penghawaan	137
Gambar 6.22 : Konsep Pencahayaan	138
Gambar 6.23 : Konsep keamana pada bangunan	139
Gambar 6.24: konsep bahaya petir)	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Studi Banding	26
Tabel 3.1: Metode pengumpulan data Primer	29
Tabel 3.2 : Metode pengumpulan data Skunder	30
Tabel 5.1 : Analisa Material	81
Tabel 5.2 : Analisa Pengguna	83
Tabel 5.3: Analisa Aktifitas Pengguna Pengelola Pasar	85
Tabel 5.4: analisa aktifitas pengguna pasar (pedagang)	86
Tabel 5.5: Analisa Aktifitas Pengguna Pasar (Pembeli/Pengunjung)	88
Tabel 5.6: analisa kebutuhan ruang dan karakteristik ruang	89
Tabel 5.7 Analisa Besaran Ruang	91
Tabel 6.1:Konsep Bahan	120
Tabel 6.2: analisa aktifitas pengguna pengelola pasar	124
Tabel 6.3: analisa aktifitas pengguna pasar (pedagang)	126
Tabel 6.4: konsep aktifitas pengguna pasar (pembeli/pengunjung)	127
Tabel 6.5 :zona basah	128
Tabel 6.6 : zona kering	128
Tabel 6.7 : zona makanan	128
Tabel 6.8 : tempat beribada	128
Tabel 6.9 : modul perabot ruang dalam	128
Tabel 6.10 : modul perabot ruang dalam	129
Tabel 6.11 : modul perabot ruang luar	129
Tabel 6.12 : total besaran ruang	129

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1 Alur Pemikiran	12
Diagram 2.1 : Kerangka Teori	28
Diagram 3.1 Diagram Penelitian	32
Diagram 5.1 :matriks hubungan ruang	104
Diagram 5.2 :matriks hubungan ruang	105
Diagram 5.3 : skema alur sistem PDAm	105
Diagram 5.4 : skema alur sistem air hujan	106
Diagram 5.5 : skema alur sistem air kotor	106
Diagram 5.6: skema alur sampah	107
Diagram 6.1 :matriks hubungan ruang	130
Diagram 6.2 :matriks hubungan ruang	130
Diagram 6.3:hubungan ruang	131
Diagram 6.4:organisasi ruang	131